

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

POTENSI BENCANA ALAM DI INDONESIA

IPS Kelas VII • Kondisi Geologis, Dampak Positif, dan Potensi Bencana

Nama		Kelas	
No. Absen		Tanggal	
Sekolah	MTs	Nilai	
Guru		Paraf	

Petunjuk: Bacalah infografis pada halaman berikut, kemudian kerjakan semua kegiatan. Jawaban harus ditulis dengan jelas. LKPD ini dapat dinilai langsung berdasarkan skor yang tersedia.



Infografis: Potensi Bencana Alam di Indonesia

A. Tujuan Pembelajaran

- Mengidentifikasi kondisi geologis Indonesia dan jalur pegunungannya.
- Menjelaskan dampak positif letak geologis Indonesia.
- Mengelompokkan potensi bencana alam berdasarkan penyebabnya.
- Menganalisis hubungan kondisi geologis dengan potensi bencana di Indonesia.

B. Kegiatan 1 – Memahami Kondisi Geologis Indonesia

Lengkapi pernyataan berikut berdasarkan infografis. (5 soal × 2 = 10 poin)

1. Indonesia dilalui dua jalur pegunungan dunia, yaitu Sirkum _____ dan Sirkum _____.

Jawaban: _____

2. Bagian barat dan selatan Indonesia merupakan Paparan _____ yang berkaitan dengan Lempeng _____.

Jawaban: _____

3. Bagian utara Indonesia merupakan Paparan _____ yang berkaitan dengan Lempeng _____.

Jawaban: _____

4. Bagian timur Indonesia berkaitan dengan lempeng dasar Samudra _____.

Jawaban: _____

5. Indonesia memiliki sekitar _____ gunung api aktif.

Jawaban: _____

C. Kegiatan 2 – Dampak Positif Letak Geologis

Pasangkan pernyataan di kolom A dengan manfaat yang tepat di kolom B. Tulis huruf jawabannya. (4 soal × 2 = 8 poin)

Kolom A – Pernyataan	Kolom B – Manfaat
1. Aktivitas vulkanisme menghasilkan abu vulkanik.	A. Keragaman flora dan fauna
2. Kondisi wilayah Indonesia beragam.	B. Tanah menjadi subur
3. Proses geologi menghasilkan berbagai material.	C. Pasir dan bebatuan dapat dimanfaatkan
4. Kekayaan geologi menyediakan berbagai bahan tambang.	D. Banyak sumber daya bahan galian

Jawaban: 1. ____ 2. ____ 3. ____ 4. ____

D. Kegiatan 3 – Klasifikasi Potensi Bencana

Tuliskan jenis bencana: Geologis (G), Hidrometeorologis (H), atau Biologis (B). (8 soal × 2 = 16 poin)

1. Gempa bumi → _____

2. Banjir → _____

3. Tsunami → _____

4. Kekeringan → _____
5. Letusan gunung api → _____
6. Wabah penyakit → _____
7. Tanah longsor → _____
8. Serangan hama tanaman → _____

E. Kegiatan 4 – Pilihan Ganda

Pilih satu jawaban yang paling tepat. (6 soal × 3 = 18 poin)

- Salah satu alasan Indonesia memiliki potensi bencana geologis tinggi adalah
 - A. berada di wilayah kutub
 - B. dilalui jalur pegunungan dan berada di kawasan pertemuan lempeng
 - C. tidak memiliki gunung api
 - D. seluruh wilayahnya berupa dataran rendah
- Material vulkanik dapat memberi dampak positif karena
 - A. selalu merusak lahan
 - B. membuat tanah kaya unsur hara
 - C. menghilangkan semua sumber air
 - D. mengurangi kesuburan tanah
- Bencana yang paling tepat dikelompokkan sebagai bencana hidrometeorologis adalah
 - A. gempa bumi
 - B. letusan gunung api
 - C. banjir
 - D. tsunami
- Contoh bencana biologis adalah
 - A. wabah penyakit
 - B. tanah longsor
 - C. gempa bumi
 - D. banjir bandang
- Pasangan yang tepat antara bencana dan penyebab utamanya adalah
 - A. gempa bumi – pergerakan lempeng
 - B. banjir – letusan gunung api
 - C. wabah – pergerakan lempeng
 - D. tsunami – kekeringan
- Pernyataan yang paling tepat tentang kondisi geologis Indonesia adalah
 - A. hanya membawa dampak negatif
 - B. hanya menguntungkan kegiatan pertanian
 - C. memberikan sumber daya alam sekaligus meningkatkan risiko bencana

- D. tidak berkaitan dengan kehidupan penduduk

F. Kegiatan 5 – Analisis HOTS

Jawablah dengan kalimat lengkap dan berikan alasan. (3 soal × 8 = 24 poin)

1. Indonesia memiliki banyak gunung api aktif. Jelaskan mengapa kondisi tersebut dapat menjadi keuntungan sekaligus ancaman bagi masyarakat.

2. Suatu desa berada di lereng gunung api dan memiliki tanah yang sangat subur. Menurutmu, apa manfaat wilayah tersebut dan tindakan apa yang harus dilakukan agar masyarakat tetap aman?

3. Jelaskan hubungan antara letak geologis Indonesia, keragaman sumber daya alam, dan tingginya potensi bencana alam.

G. Kegiatan 6 – Studi Kasus dan Solusi

Bacalah kasus berikut.

Kasus: Setelah hujan deras berlangsung lama, sebuah daerah perbukitan mengalami tanah longsor. Beberapa rumah terdampak dan akses jalan terputus. Daerah tersebut sebelumnya mengalami penggundulan hutan.

Tentukan jenis bencana, penyebab, dan minimal tiga tindakan untuk mengurangi risikonya. (12 poin)

Jenis bencana: _____

Penyebab utama: _____

Tindakan 1: _____

Tindakan 2: _____

Tindakan 3: _____

H. Rekap Nilai

Komponen	Skor Maks.	Skor Perolehan
Kegiatan 1 – Kondisi Geologis	10	
Kegiatan 2 – Dampak Positif	8	
Kegiatan 3 – Klasifikasi Bencana	16	
Kegiatan 4 – Pilihan Ganda	18	
Kegiatan 5 – Analisis HOTS	24	
Kegiatan 6 – Studi Kasus	12	
TOTAL	88	

Nilai akhir = (Skor perolehan ÷ 88) × 100

I. RUBRIK PENILAIAN GURU

Aspek	Kriteria 4	Kriteria 3	Kriteria 2/1
Ketepatan konsep	Semua konsep benar dan lengkap.	Ada 1 kekeliruan kecil.	Beberapa konsep kurang tepat/tidak lengkap.
Analisis HOTS	Hubungan sebab-akibat jelas, logis, dan disertai alasan.	Analisis cukup logis tetapi alasan belum lengkap.	Jawaban masih deskriptif/kurang logis.
Solusi mitigasi	≥3 solusi tepat, realistis, dan relevan.	2–3 solusi cukup tepat.	≤2 solusi atau kurang relevan.
Kerapian & ketuntasan	Semua bagian terisi rapi.	Hampir semua terisi.	Banyak bagian kosong/tidak rapi.

J. KUNCI JAWABAN GURU

- 1) Pasifik; Mediterania. 2) Sahul; Indo-Australia. 3) Sunda; Asia. 4) Pasifik. 5) 127.
- 2) Kegiatan 2: 1-B, 2-A, 3-C, 4-D.
- 3) Kegiatan 3: 1-G, 2-H, 3-G, 4-H, 5-G, 6-B, 7-G, 8-B.
- 4) Pilihan ganda: 1-B, 2-B, 3-C, 4-A, 5-A, 6-C.
- 5) HOTS: jawaban bervariasi. Pokok jawaban: gunung api memberi tanah subur/material/sumber daya tetapi berisiko erupsi; wilayah lereng perlu pemantauan, jalur evakuasi, edukasi, dan kesiapsiagaan; kondisi lempeng/pegunungan menjelaskan kekayaan geologi sekaligus risiko bencana.
- 6) Studi kasus: bencana tanah longsor; dipicu hujan deras dan diperparah penggundulan hutan. Solusi dapat berupa reboisasi, terasering/penguat lereng, drainase, larangan pembangunan di zona rawan, pemantauan dan sistem peringatan dini, serta edukasi/evakuasi.

“Kenali risikonya, siapkan diri, dan jaga keselamatan bersama.”